

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH HARI LIBUR LEBARAN PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Periode 2019)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1**



Disusun oleh:
Della Anjeni
NPM. 16.0101.0106

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH HARI LIBUR LEBARAN PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Periode 2019)**

SKRIPSI



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Disusun oleh:
Della Anjeni
NPM. 16.0101.0106

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Anjeni

NPM : 16.0101.0106

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH HARI LIBUR LEBARAN PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Periode 2019)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain, apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 10 Agustus 2020

Peneliti



Della Anjeni

NPM. 16.0101.0106

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Della Anjeni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 01 Maret 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Namengan RT 04/ RW 05,
Paremono, Mungkid, Magelang

Alamat Email : anjenidella@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar (2003-2009) : SD Negeri Paremono 4

SMP (2009-2012) : SMP Negeri 2 Mungkid

SMA (2012-2015) : SMK Muhammadiyah Kota
Magelang

Perguruan Tinggi (2016-
2020) : S1 Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Magelang

Magelang, 10 Agustus 2020

Peneliti



Della Anjeni

NPM. 16.0101.0106

MOTTO

“Stay strong, read Qur’an, pray and praise Allah. This will help you”. (Muhammad Ali)

“Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan ummat-Nya”. (QS 2 Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan mu lah kamu berharap dan berserah diri.” (QS Al Insyirah: 5-8)

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan.” (Q.S Al-Mujadillah:11)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Lebaran Pada Perusahaanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Periode 2019)**”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Selama penelitian serta penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, pada penulisan tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi oleh penulis atas bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suliswiyadi, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Dra. Marlina Kurnia, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Muhdiyanto S.E, M.Si selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Mulato Santoso S.E., M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen.
5. Drs. Dahli Suhaeli, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
7. Bapak dan Ibu TU yang selalu membantu demi kelancaran kuliah saya.

8. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah banyak memeberikan bantuan penyediaan buku-buku referensi dan pustakawan pustakawati yang telah melayani peminjaman dengan baik.
9. Keluarga saya tercinta, khususnya kedua orang tua dan kakak saya yang tak pernah putus memanjatkan doa dan memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk mendukung saya menyelesaikan studi dan menggapai cita-cita untuk memenuhi harapan keluarga.
10. Teman-teman saya manajemen angkatan 2016 yang saya cintai.
11. Sahabat saya Pramesti, Devi, Safira, Veri, Yudistya, Ria, Wiedya, Anik, Ani, dan Linda yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta bantuan selama saya mengerjakan skripsi ini. Kalian adalah sahabat terbaik yang saya miliki.
12. Kucing-kucing saya tercinta, terimakasih atas tingkah lucu kalian yang telah menghibur saya selama pengerjaan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, penyusun harapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Harapan penulisan, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Magelang, 10 Agustus 2020

Peneliti



Della Anjeni

NPM. 16.0101.0106

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Daftar Riwayat Hidup	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Abstrak.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kontribusi Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	11
A. Telaah Teori	11
1. <i>Signalling Theory (Teori Sinyal)</i>	11
2. Pasar Modal	12
3. Hari Libur Idul Fitri Dan Dampaknya	13
4. Hari Libur Idul Adha Dan Dampaknya.....	16
5. <i>Return Saham</i>	18
6. Indeks LQ45	20
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	22
C. Pengembangan Hipotesis	25
D. Model Penelitian	28

BAB III METODA PENELITIAN	30
A. Metode Sampling.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Metode Penelitian	31
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
E. Uji Data.....	34
F. Metode Analisis Data.....	36
BAB V KESIMPULAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
Daftar Pustaka.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Tanggal Hari Libur Idul Fitri Periode 2019.....	16
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pergerakan Perekonomian Indonesia 2019	4
Gambar 3.1 Model Penelitian	29

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH HARI LIBUR LEBARAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Periode 2019)

**Oleh:
Della Anjeni**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur lebaran idul fitri dan hari libur lebaran idul adha pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *event study*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan periode pengamatan selama 10 hari, yang terdiri dari 5 hari sebelum hari libur idul fitri dan hari libur idul adha serta 5 hari sesudah hari libur idul fitri dan hari libur idul adha. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam LQ45 yang berjumlah 45 perusahaan. Berdasarkan pengumpulan sampel yang di ambil menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji *paired sampe t-test* untuk data berdistribusi normal, dan uji *Wilcoxon* untuk data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri, akan tetapi terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul adha.

Kata Kunci: Idul Fitri, Idul Adha, Return Saham

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu negara, pasar modal dijadikan tolak ukur perekonomian nasional karena mempunyai peran yang sangat penting. Pasar modal juga menjadi sarana suatu wadah perdagangan modal dan investasi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki modal (investor) dengan pihak-pihak yang sedang membutuhkan modal (*issuer*) dengan mempunyai tujuan berinvestasi. Sedangkan wadah yang dijadikan aktivitas jual beli tersebut disebut bursa efek. Pasar modal hanya memperdagangkan instrumen jangka panjang.

Anomali pasar merupakan strategi yang berlawanan dengan konsep pasar modal yang efisien dan penyebab kejadian tersebut tidak dapat dijelaskan dengan mudah. Dalam teori keuangan, terdapat beberapa macam anomali pasar. Salah satunya adalah *holiday effect* dan beberapa penelitian telah mencoba mengaitkan antara peristiwa hari libur tertentu dengan kinerja pada bursa efek. Penelitian mengenai pengaruh dari peristiwa hari libur tertentu terhadap kinerja bursa, faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu perkembangan transaksi perdagangan, nilai atau perkembangan harga saham. Perkembangan faktor-faktor itu dibandingkan selama periode waktu sebelum libur dan sesudah libur. Jika ada perbedaan yang signifikan antar waktu tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa peristiwa hari libur mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja bursa. Kinerja bursa sebelum libur dapat terkena efek positif dan negatif. Efek positif terjadi jika pembelian saham banyak dilakukan sebelum hari libur, sedangkan efek negatif terjadi jika bursa efek sepi pembeli.

Salah satu peristiwa yang dapat menyebabkan perubahan harga saham yaitu adanya hari libur lebaran. Sebagai negara yang sebagian penduduknya beragama islam, hari libur lebaran menjadi hari libur yang paling banyak diperingati di Indonesia. Hari lebaran islam dilaksanakan setiap tahun pada tanggal dan bulan yang berbeda menurut kalender yang ditetapkan pemerintah. Alasan untuk memilih dua *event* hari libur lebaran yaitu hari libur idul fitri dan hari libur idul adha, karena kedua hari libur tersebut memiliki dampak besar di pasar Indonesia yang juga dapat berdampak terhadap pasar saham. Kondisi perekonomian Indonesia akan mengalami gejolak karena semua sektor ekonomi terkena dampak libur lebaran. Saat menjelang maupun sesudahnya, konsumsi masyarakat akan memiliki kecenderungan meningkat. Peningkatan konsumsi terjadi pada komoditas makanan, sandang, transportasi, dan sebagainya. Pemerintah memberikan libur panjang. Pihak perusahaan memberikan tambahan gaji bagi karyawannya atau disebut Tunjangan Hari Raya (THR). Pendapatan yang diterima pegawai meningkat pada saat itu berdampak pada peningkatan konsumsi dalam menyambut hari libur lebaran, karena pada dasarnya perayaan akan suatu hari libur dapat memberi pengaruh terhadap emosional dan persepsi positif dan negatif masyarakat, sehingga selanjutnya akan mempengaruhi kinerja dari aktivitas yang mereka lakukan pada hari kerja. Dengan uang yang beredar di pasar tinggi, disinyalir dapat berdampak terhadap perdagangan di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat terjadi *abnormal return*.

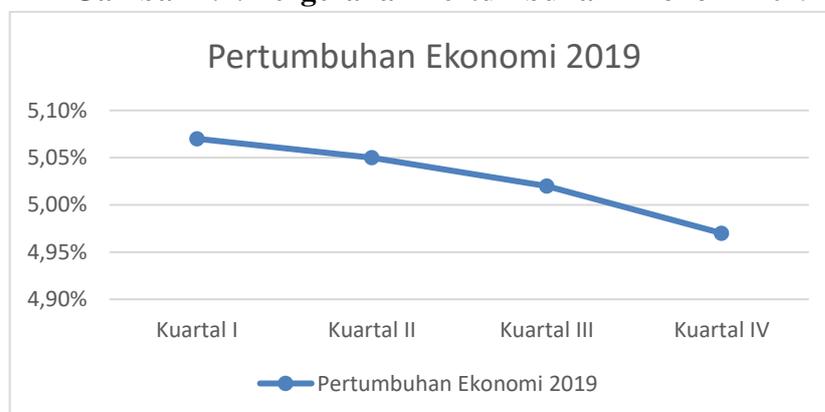
Dalam suatu pasar saham, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham. Return saham yaitu tingkat pengembalian dari kegiatan

investasi berupa keuntungan maupun kerugian yang digunakan untuk menggambarkan suatu harga saham. *Return* mempunyai dua jenis komponen yaitu keuntungan selisih harga (*capital gain*) dan pendapatan lancar (*capital gain*). Banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham salah satunya yaitu informasi yang bersifat fundamental maupun teknikal (Sudiyatno & Moch. Irsad, 2011). Selain keadaan lingkungan tertentu di luar pasar saham, yaitu adanya efek akhir pekan dan faktor *mood* investor yang terjadi pada hari setelah hari libur. Para investor biasanya cenderung menjual sahamnya daripada membeli saham, sehingga mengakibatkan penurunan harga yang disebabkan oleh *supply* yang meningkat, sama halnya dengan harga saham yang mengakibatkan penurunan *return* saham. Setiap investor yang terlibat dalam sebuah pasar modal, pasti berharap untuk mendapatkan *return* dari kegiatan jual beli yang mereka lakukan. Untuk mendapatkan *return* tersebut para investor dapat mendengarkan kritik dan saran dari analisis pasar modal untuk menganalisa perilaku perdagangan saham, investor juga dapat menganalisis pasar modal dengan menggunakan pendekatan analisis fundamental maupun analisis teknikal, agar *return* yang di dapat bisa tercapai seoptimal mungkin di pasar modal.

Salah satu perusahaan dalam indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan LQ45. Indeks 45 diperoleh dari penyeleksian kriteria perhitungan 45 emiten berupa penilaian atas likuiditas. Indeks 45 mempunyai tujuan sebagai pelengkap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk menyediakan sarana dan prasarana yang terpercaya dan obyektif bagi

investor, analisis keuangan, manajer investasi, dan lain-lain, sehingga mereka dapat memantau pergerakan harga saham yang aktif diperdagangkan. Biasanya Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja para emiten yang masuk dalam perhitungan indeks LQ45. Jika terdapat saham yang tidak memenuhi syarat, maka akan diganti dengan saham lain yang masuk kriteria. Adapun alasan peneliti memilih indeks LQ45 adalah karena penelitian ini berbasis *event study* terutama untuk periode harian sehingga memerlukan emiten-emiten yang bersifat liquid sehingga pengaruh dari suatu peristiwa ekonomi dapat diukur dengan segera dan relatif akurat. Selain itu saham LQ45 merupakan saham-saham yang paling banyak diminati investor di pasar modal Indonesia, memiliki tingkat likuiditas tinggi, dan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi, serta dijadikan sebagai patokan naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia. Tinggi rendahnya perekonomian Indonesia mempengaruhi aktivitas jual beli saham di Bursa Efek Indonesia, terutama di perusahaan LQ45. Pada tahun 2019, perekonomian Indonesia mengalami penurunan. Berikut merupakan kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2019:

Gambar 1.1. Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi 2019



Sumber: www.cnbcindonesia.com (data diolah, 2020)

Berdasarkan pada Gambar 1. di atas dapat dilihat bahwa, pada kuartal I perekonomian Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,07%, sementara pada kuartal II tumbuh sebesar 5,05%, dan pada kuartal III hanya tumbuh 5,02% secara tahunan. Untuk keseluruhan tahun 2019, perekonomian Indonesia hanya tumbuh sebesar 5,02%, di bawah konsensus yang sebesar 5,035%. Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 merupakan pertumbuhan ekonomi terlambat sejak tahun 2015 silam. Dari data sembilan bulan pertama 2019 dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tahun 2019 tak akan bisa menyamai tahun 2018 yang mencapai 5,17%. Meskipun begitu, pemerintah tetap melakukan berbagai cara untuk mendorong perekonomian di Indonesia tetap tumbuh. Salah satu yang dijadikan pemerintah sebagai penunjang utama pertumbuhan ekonomi 2019 yaitu sektor konsumsi sama seperti tahun-tahun sebelumnya, karena roda ekonomi di dorong oleh perubahan pola masyarakat dalam segi konsumsi. Peningkatan pola konsumsi itu di antaranya karena adanya tambahan penghasilan dari tunjangan hari raya sehingga mendorong daya beli. Konsumsi bisa meningkat lebih dari 50% dari pola konsumsi rata-rata sebelum lebaran. Di samping itu, aktifitas belanja melalui *e-commerce* juga meningkat. Riteler dan perusahaan konsumen juga banyak memberikan promo pada saat hari lebaran yang berpotensi mendorong pola impulsif *buying*. Sehingga membuat para investor lebih akan cenderung menjual saham pada sebelum libur lebaran dan akan menjualnya kembali sesudah hari libur lebaran. Akan tetapi pertumbuhan ekonomi tetap akan cenderung turun dibandingkan lebaran tahun sebelumnya. Faktor yang mendorong terjadinya kondisi tersebut karena sentimen pemilu

2019 beserta segala eksisnya menjadi isu utama fluktuasi nilai rupiah dan penggerak kondisi pasar. Situasi Jakarta yang memburuk tanggal 21-22 Mei 2019 dan perang dagang Amerika vs China, membuat nilai rupiah terhadap *US Dollar* terpuruk di posisi Rp 14.500,00. yang merupakan penurunan terdalam dibanding nilai mata uang negara-negara Asia lainnya. Karena pasar bereaksi negatif terhadap kerusuhan dan situasi politik yang tidak kunjung tenang. Hal ini membuat investor asing tidak nyaman berada di pasar Indonesia mencabut sahamnya keluar Indonesia (Kevin, 2019). Adanya fenomena tersebut kenaikan dan penurunan *return* saham sangat berpengaruh bagi perusahaan terutama untuk perusahaan indeks LQ45, hal tersebut membuat investor dapat mempertimbangkan lagi dalam bertransaksi jual beli saham.

Penelitian terdahulu mengenai efek hari libur lebaran di Indonesia telah dilakukan (Sukor, 2012) yang menyatakan bahwa *return* saham sesudah hari libur keagamaan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan *return* saham pada saat sesudah hari libur keagamaan dikarenakan banyaknya investor yang membeli saham untuk kebutuhan investasinya. Sama halnya dalam penelitian (Al-Ississ, 2015) menunjukkan bahwa pada lima hari terakhir di bulan Ramadhan atau lima hari sebelum Idul Fitri, terdapat kenaikan *return* saham secara signifikan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hinawati, 2016) menemukan bahwa hari libur idul fitri berpengaruh terhadap *abnormal return*. Kemudian menurut penelitian dari (Rosita, 2016), menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri dan tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan

sesudah hari libur idul adha. Sedangkan penelitian dari (Abu-Rub & Sharba, 2011) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur keagamaan dan hari libur akhir pekan. Sama halnya dengan penelitian dari (Latifah, 2012), yang tidak menemukan pengaruh hari libur idul fitri dan libur nasional terhadap *abnormal return*.

Berdasarkan *research gap* yang terjadi diantara penelitian-penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini mengangkat sebuah judul “**Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Lebaran Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Periode 2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari lebaran libur lebaran idul fitri pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan LQ45 periode 2019?
2. Apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur lebaran lebaran idul adha pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan LQ45 periode 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan return saham sebelum dan sesudah hari libur lebaran idul fitri pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan LQ45 periode 2019.
2. Menganalisis perbedaan return saham sebelum dan sesudah hari libur lebaran idul adha pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan LQ45 periode 2019.

D. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi mengenai analisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur lebaran pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil Manfaat bagi praktisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan bekal ilmu tersendiri, khususnya untuk untuk menjelaskan serta memperluas wawasan terhadap pengaruh perbedaan return saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri dan hari libur idul adha.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi para investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi, khususnya saat berinvestasi di perusahaan yang termasuk dalam LQ45, sehingga para investor mempunyai informasi yang memadai dalam menentukan keputusannya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan isi pembahasan dalam penulisan ini maka akan disajikan garis besar pelaporan penelitian dengan sistematika yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan yang disusun oleh peneliti:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi pembahasan dari variabel yang diteliti yang meliputi telaah teori, telaah penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis, dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan yang berisi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional, yang terdiri dari gambaran populasi dan sampel yang digunakan

dalam penelitian, data penelitian yang diperoleh, variabel penelitian dan pengukuran variabel, metoda analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi analisis deskripsi objek penelitian, deskripsi data variabel penelitian, pengujian uji normalitas, serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian mengenai simpulan, saran dari penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan. Bagian akhir akan di isi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. *Signalling Theory (Teori Sinyal)*

Signaling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2014) *Signalling Theory* yaitu suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa yang akan datang. Menurut (Jogiyanto, 2014), informasi yang dipublikasikan merupakan suatu sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini untuk mendorong investor agar dapat menilai kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi. Dengan adanya hal tersebut, investor mampu menganalisis risiko yang akan dihadapi pada saat melakukan investasi, serta untuk mempertimbangkan berapa banyak dana yang akan diinvestasikan ke perusahaan tersebut. Jika, informasi tersebut mengandung nilai positif, maka di harapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman dan diterima oleh pasar.

Hubungan antara hari libur lebaran terhadap *return* saham dengan teori sinyal adalah jika dalam suatu perusahaan atau entitas memiliki kinerja

keuangan yang baik, maka saat terjadi hari libur lebaran akan memiliki dampak terhadap return saham, dimana perusahaan akan memberikan sinyal atau informasi kepada pihak eksternal atau investor. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam *return* saham, dimana *return* saham menjadi naik, sedangkan jika informasi tersebut sebagai signal buruk bagi investor maka terjadi perubahan *return* saham, dimana *return* saham menjadi turun. Sehingga akan membantu pihak eksternal untuk melihat kondisi keuangan atau kinerja keuangan pada suatu perusahaan, yang nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menanamkan saham-saham perusahaan.

2. Pasar Modal

Definisi pasar modal menurut (Undang-undang No. 8 tahun 1995), yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dengan kata lain, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli antara dua pihak yang berkepentingan. Pihak pertama adalah perusahaan, sebagai pihak yang membutuhkan dana dan pihak kedua adalah investor sebagai pihak yang ingin menginvestasikan dananya. Pengertian bursa efek atau *stock exchange* adalah suatu sistem yang

terorganisir yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Pasar modal juga dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal, pihak yang mempunyai dana lebih (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* relatif besar.

Pasar modal mempunyai peranan dalam menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Menurut (Harjito & Martono, 2011), ada beberapa mandat pasar modal, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ini tercermin pada meningkatnya harga saham yang menjadi *capital gain*.
- b. Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi, misalnya dari saham perusahaan A berganti ke saham perusahaan B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko.
- c. Mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) bagi pemegang saham dan mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang obligasi (RUPO) bagi pemegang obligasi.
- d. Memperoleh dividen bagi yang memiliki saham dan mendapatkan bunga tetap atau bunga mengambang bagi yang memiliki obligasi.

3. Hari Libur Idul Fitri Dan Dampaknya

Definisi hari libur adalah waktu dimana orang dapat terbebas dari pekerjaan atau aktivitas sekolahnya. Hari libur ada beberapa macamnya, salah

satunya hari libur keagamaan. Hari libur keagamaan merupakan hari libur yang ditetapkan pemerintah Indonesia untuk menghargai masyarakat yang sedang merayakan hari besar keagamaannya. Salah satu libur keagamaan yang ada di Indonesia yaitu hari libur Idul Fitri, yang akan dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini. Hari libur Idul Fitri merupakan hari libur nasional yang jatuh pada tanggal satu syawal sesudah umat islam selesai menjalankan ibadah puasa selama satu bulan. Adanya hari libur idul fitri tersebut mengakibatkan tidak ada aktivitas kenegaraan yang resmi termasuk aktivitas di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Utomo & Herlambang, 2015), efek Idul Fitri adalah salah satu hari libur nasional yang ada di Indonesia yang cenderung lama dibanding hari libur lain sehingga aktivitas perdagangan saham di bursa efek berhenti cukup lama maka dari itu terdapat kecenderungan bahwa *return* saham sebelum libur dan sesudah libur akan mengalami harga yang lebih tinggi dibandingkan *return* saham hari biasa.

Menurut (Hinawati, 2016) efek libur Idul Fitri merupakan tindakan para pelaku pasar yang menjual saham sebelum libur Idul Fitri dan membelinya kembali setelah libur Idul Fitri. Sebelum libur idul fitri, para pelaku pasar lebih memilih memegang dana tunai menjelang libur Panjang, sehingga dapat melakukan aksi jual dan melepas saham menghadapi libur Panjang selama sepekan untuk memperingati hari raya Idul Fitri. Pelaku pasar akan masuk lagi setelah hari raya dan mereka akan melakukan pembelian lagi yang menjadikan harga di dorong ke atas, sehingga tingkat pengembalian setelah idul fitri lebih tinggi dibandingkan hari lainnya.

Pada hari menjelang libur masyarakat atau investor cenderung akan menjual saham yang dimilikinya, misalnya dalam menyambut hari libur lebaran investor yang ingin merayakan hari lebaran bersama keluarga dan kerabatnya tentu memerlukan biaya untuk dapat bertemu dengan mereka. Apalagi dalam perayaan libur lebaran dalam jangka waktu yang cukup lama dibandingkan hari libur lainnya, tentunya investor akan menjual seluruh sahamnya sebelum menjelang libur lebaran agar dapat menikmati hari libur tersebut dengan mereka. Hal ini disebabkan adanya perbedaan hasrat para investor individual dalam menjual atau membeli saham di hari-hari tertentu atau aktivitas perdagangan berubah dari hari ke hari sehingga tingkat penjualan dan pembelian juga akan mengalami perubahan pada setiap harinya, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan dan penurunan dan dapat mempengaruhi return saham.

Sedangkan pada hari perdagangan setelah libur *return* saham diperoleh negatif atau rendah dibandingkan dengan perolehan *return* pada hari perdagangan lainnya. Pada hari setelah hari libur lebaran investor akan dalam keadaan *good mood* sebab investor tersebut baru merayakan libur lebaran bertemu dengan keluarga dan kerabatnya, tetapi investor harus bekerja keras kembali seperti hari biasanya sehingga pada hari setelah libur investor lebih akan cenderung membeli saham dibanding menjual saham. Peningkatan aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh individual pada sesudah hari libur, maka terdapat kecenderungan bahwa individual investor cenderung untuk melakukan penjualan dibandingkan pembelian. Akibat dari

penjualan yang lebih besar daripada pembelian menyebabkan harga saham cenderung turun atau rendah sehingga perolehan *return* pun akan menjadi rendah atau negatif.

Tabel 2.1. Tanggal Hari Libur Idul Fitri Periode 2019

No	Tanggal	Hari Libur Idul Fitri
1	5 Juni 2019	Rabu
2	6 Juni 2019	Kamis

Sumber: Kemenko (2019)

4. Hari Libur Idul Adha Dan Dampaknya

Hari libur keagamaan yaitu hari libur yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia untuk menghargai perayaan hari besar keagamaan masyarakat Indonesia. Hari keagamaan di Indonesia bermacam-macam mengingat Indonesia memiliki berbagai keragaman dan kepercayaan masing-masing, salah satunya hari keagamaan umat islam. Terdapat lima macam hari libur umat islam yang dirayakan setiap tahunnya, yaitu Idul Fitri, Idul Adha, Isra' Miraj, Tahun Baru Hijriah, dan Maulid Nabi Muhammad. Salah satu hari libur keagamaan yang sering menonjol di Indonesia selain hari libur idul fitri yaitu hari libur idul adha, yang akan dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini. Idul Adha merupakan hari raya dimana umat islam melaksanakan sholat Idul Adha secara berjama'ah dan melaksanakan penyembelihan hewan kurban. Acara utama dalam perayaan Idul Adha adalah makan besar dimana seluruh umat Muslim dapat ikut serta berpartisipasi. Di hari raya Idul Adha dianjurkan bagi seorang Muslim yang mampu membeli sapi atau kambing untuk menyumbangkan korban berupa kambing atau sapi

untuk di sembelih. Dan bagi seluruh umat Muslim yang telah mampu melaksanakan rukun islam kelima juga dianjurkan untuk melakukan ibadah haji.

Adanya hari libur idul adha tersebut mengakibatkan tidak ada aktivitas kenegaraan yang resmi, termasuk aktivitas di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh hari libur perdagangan saham terhadap *return* saham yaitu bahwa *return* saham dalam setiap harinya mengalami perubahan. Efek hari libur idul adha merupakan tindakan para pelaku pasar untuk menjual saham sebelum hari libur idul adha dan membelinya kembali setelah libur idul adha. Hari libur adha pada tahun 2019 diperingati pada hari Minggu, 11 Agustus 2019. Hamid (2003) dalam (Latifah, 2012) menjelaskan bahwa efek sebelum hari libur (*pre holiday effect*) terjadi pada hari perdagangan sebelum libur. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa aktivitas transaksi yang terjadi pada saat menjelang hari libur dan sesudah hari libur mengalami *return* yang tidak normal sehingga memunculkan istilah *holiday effect*.

Menurut Ariel (1990) dalam (Tangjiprom, 2011) menjelaskan bahwa perdagangan saham sebelum hari libur terjadi *return* tidak normal sebagaimana mestinya pada perdagangan hari biasa. Perolehan *return* sebelum hari libur menunjukkan perbedaan yang signifikan tinggi dibandingkan dengan perolehan *return* pada hari perdagangan lainnya. Hamid (2003) dalam (Latifah, 2012) juga menjelaskan bahwa efek paska hari libur (*post holiday effect*) terjadi pada hari perdagangan setelah libur. Perolehan *return* saham yang negatif pada hari perdagangan setelah hari libur

dibandingkan dengan hari lain disebabkan oleh faktor informasi yang sudah masuk dan di serap oleh pasar apabila pengumumannya dilakukan pada saat libur.

5. Return Saham

Harga dasar suatu saham mempunyai kaitan yang sangat erat dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham dipergunakan di dalam perhitungan indeks harga saham. Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual (*offer*) dan kekuatan penawaran beli (*bid*) akan suatu saham pada suatu mekanisme pasara tertentu. Dalam melakukan investasi dalam saham. Seorang investor selalu mengharapkan adanya *return* atau keuntungan. Tujuan investor dalam berinvestasi yaitu memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus mereka hadapi. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imblan atas keberanian investor untuk menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Menurut (Fahmi, 2014) *return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun deviden. Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2013), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi, dihitung

berdasarkan data historis. *Return* realisasi digunakan sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang dan sifatnya belum terjadi. Sedangkan *return* realisasi merupakan *return* yang sifatnya sudah terjadi.

Dalam pasar saham tidak selalu dapat menjanjikan suatu *return* yang pasti bagi para investor. Akan tetapi beberapa komponen *return* saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan *capital gain*. Komponen suatu *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga).

Komponen kedua dari *return* yaitu *capital gain*. *Capital gain* yaitu keuntungan yang diterima karena terdapat selisih harga jual dengan harga beli suatu instrumen investasi. *Capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi yang bersangkutan, yang berarti instrumen investasi tersebut habis diperdagangkan di pasar. Dikarenakan dengan adanya perdagangan, maka akan timbul perubahan-perubahan nilai suatu investasi. Investasi yang dapat memberikan *capital gain* yaitu seperti obligasi dan saham, sedangkan yang tidak memberikan komponen *return capital gain* yaitu seperti sertifikat deposito, tabungan, dan sebagainya.

Secara sistematis *return* saham yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_t}$$

Keterangan:

P_t = Harga investasi sekarang

P_{t-1} = Harga investasi periode lalu

Untuk mendapat *return* atau keuntungan tertentu, seorang investor juga harus memperhatikan risiko yang akan ditanggungnya. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaan, maka semakin besar juga risiko investasi yang akan dihadapi. Risiko terdiri dari bermacam-macam sebab, antara lain yaitu risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko likuiditas, risiko finansial. Dan risiko nilai tukar mata uang. Risiko dibagi menjadi dua jenis risiko, yaitu risiko umum (*general risk*) yang merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Dan risiko spesifik atau risiko perubahan yaitu risiko yang tidak berkaitan dengan perubahan pasar secara keseluruhan.

6. Indeks LQ45

Indeks LQ45 yaitu indeks yang terdiri dari empat puluh lima (45) saham perusahaan tercatat yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan dan sudah dipertimbangan likuiditas dan kapitalis pasarnya. Indeks LQ45 diluncurkan pada Februari 1997 dan merupakan indeks kapitalisasi pasar yang mencakup kinerja empat puluh lima perusahaan paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Indeks 45 mencakup

setidaknya 70% dari nilai kapitalisasi pasar saham dan nilai transaksi di Bursa Efek Indonesia. Indeks tersebut dalam mata uang rupiah (DR) dan diterbitkan sepanjang jam perdagangan Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia).

IDX akan melakukan evaluasi terhadap pergerakan saham yang telah terdaftar setiap enam bulan. Jika sebuah saham dalam indeks tidak memenuhi kriteria yang ditentukan, maka saham akan diganti dan di seleksi pada siklus berikutnya. Penggantian saham terjadi setiap enam bulan sekali, mulai berlaku pada awal bulan Februari dan Agustus. Periode pemberitahuan minimal tiga hari kerja sebelum tanggal efektif.

Indeks LQ45 terdiri dari empat puluh lima saham biasa yang paling likuid terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di teliti melalui kriteria sebagai berikut:

- a. Termasuk dalam 60 perusahaan dengan rata-rata nilai transaksi tertinggi di pasar regular dalam 12 bulan terakhir.
- b. Dari 60 saham tersebut selanjutnya dipilih 45 saham menurut nilai transaksi, kapitalisasi pasar, hari perdagangan, dan frekuensi transaksi di pasar regular dalam 12 bulan terakhir.
- c. Saham harus dimasukkan dalam perhitungan Indeks Harga Saham (IHSG).
- d. Saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal tiga bulan.
- e. Mempunyai kondisi keuangan, nilai transaksi yang tinggi di pasar regular, dan prospek pertumbuhan.

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Menurut (Abu-Rub & Sharba, 2011), dengan penelitiannya yang berjudul “*Calender Effect In The Palestine Securities Exchange (PSE): Analysis & Investigastion Periode 2006-2010*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur keagamaan dan non keagamaan. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *sample t test* dan ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur keagamaan dan hari libur akhir pekan, serta terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel hari libur keagamaan, non keagamaan, dan hari libur akhir pekan.

Menurut (Mc Gowan Jr, 2010) dalam (Sukor, 2012) dengan penelitiannya yang berjudul “*Stock Return, Firm Size, Liquidity And The Festivities Effect: Asian Evidence*”. Penelitian ini dilakukan di pasar saham Hongkong, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Taiwan tahun 1991-2011. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Tahun Baru China dan Idul Fitri. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum hari libur yang signifikan lebih rendah daripada *return* saham sesudah hari libur dengan *window* periode 5 hari, 10 hari, dan 20 hari sebelum dan sesudah hari libur.

Menurut (Latifah, 2012) yang melakukan penelitian terhadap “Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Perbedaan *Return* Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional”. Penelitian tersebut

menggunakan sampel IHSG harian periode 2 Januari-30 Desember 2011. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur keagamaan, menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur nasional, dan menganalisis perbedaan *return* saham sesudah hari libur keagamaan dan sesudah hari libur nasional. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum hari libur yang signifikan lebih rendah daripada *return* saham sesudah hari libur dan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel hari libur keagamaan, non keagamaan, dan hari libur akhir pekan.

Menurut (Muhsin, 2014) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbedaan *Return* Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur keagamaan dan perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur nasional. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. *Return* saham sebelum hari libur keagamaan lebih rendah dibanding sesudah hari libur keagamaan.
2. *Return* saham sebelum hari libur nasional lebih rendah dibanding sesudah hari libur nasional diterima tapi tidak signifikan.
3. *Return* saham sebelum hari libur nasional lebih rendah dibanding sesudah hari libur nasional tidak signifikan.

4. *Return* saham sesudah hari libur kegamaan lebih rendah dibanding hari libur nasional tidak signifikan.

Menurut (Rosita, 2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbedaan Rata-Rata *Return* Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Lebaran Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri dan menganalisis perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul adha. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri dan tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul adha.

Menurut (Marini, 2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis fenomena hari raya Idul Fitri terhadap abnormal return dan *trading volume activity* (Studi pada saham sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* baik sebelum maupun sesudah hari raya Idul Fitri. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian ini adalah tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* baik sebelum maupun sesudah adanya peristiwa.

Menurut (Hinawati, 2016) penelitiannya yang berjudul “Efek Hari Libur Idul Fitri Terhadap *Abnormal Return* Saham di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian menggunakan sampel perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic

Index (JII) tahun 2009-2014. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah hari libur idul fitri berpengaruh terhadap perdagangan di pasar modal khususnya abnormal return saham. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat efek sebelum dan sesudah hari libur idul fitri.

Menurut (Indriastuti, 2018) penelitiannya yang berjudul yang berjudul "Pengaruh Hari Libur Idul Fitri Terhadap *Abnormal Return, Security Return Variability, Dan Trading Volume Activity* Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2016". Sampel yang digunakan yaitu 16 perusahaan di Jakarta Islamic Index. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hari libur idul fitri terhadap *abnormal return, security return variability, dan trading volume activity* pada Jakarta Islamic Index. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* dan *security return variability* sebelum dan sesudah peristiwa hari libur idul fitri, namun terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa hari libur idul fitri.

C. Pengembangan Hipotesis

1. Perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

Hari libur idul fitri yaitu salah satu dari anomali pasar dan *event effect* yang terjadi di sebuah pasar modal. Hari libur Idul Fitri merupakan hari libur

nasional yang jatuh pada tanggal satu syawal ke sembilan tahun Hijriah sesudah umat islam selesai menjalankan ibadah puasa selama satu bulan. Adanya hari libur idul fitri tersebut mengakibatkan tidak ada aktivitas kenegaraan yang resmi termasuk aktivitas di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Hinawati, 2016) efek libur Idul Fitri merupakan tindakan para pelaku pasar yang menjual saham sebelum libur Idul Fitri dan membelinya kembali setelah libur Idul Fitri. Hari libur idul fitri merupakan hari libur paling panjang diantara hari libur keagamaan lainnya. Para investor mengantisipasi adanya hari libur panjang idul fitri dengan menjual sahamnya sebelum hari libur di mulai.

Dalam penelitian (Al-Ississ, 2015) menunjukkan bahwa pada lima hari terakhir di bulan Ramadhan atau lima hari sebelum Idul Fitri, terdapat kenaikan return saham secara signifikan. (Hinawati, 2016) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Idul Fitri terhadap *return* saham perusahaan di Jakarta Islamic Index, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan *abnormal return* yang lebih rendah sebelum hari libur idul fitri dibandingkan minggu-minggu lain dengan setelah hari libur idul fitri dengan minggu-minggu lainnya. Untuk menghadapi hari libur idul fitri, investor melakukan *profit taking* untuk menghadapi libur panjang yang mengakibatkan bursa efek tidak melakukan perdagangan saham selama hari libur, sehingga akan menimbulkan *abnormal return*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H1. Terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Adha pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

Hari raya Idul Adha dianggap menjadi salah satu informasi yang relevan bagi para investor karena dapat menimbulkan reaksi pasar yang tercermin dari perubahan saham. Hari raya idul adha merupakan salah satu hari raya umat islam yang diperingati pada tanggal 10 Dzulhijjah pada bulan ke dua belas tahun Hijriah. Idul Adha yaitu hari raya dimana umat islam melaksanakan sholat Idul Adha secara berjama'ah dan melaksanakan penyembelihan hewan kurban. Hari idul adha biasanya dirayakan dengan acara penyembelihan hewan kurban dan ibadah haji bagi umat islam yang telah mampu melaksanakan rukun islam ke lima. Adanya hari libur idul adha tersebut mengakibatkan tidak ada aktivitas kenegaraan yang resmi termasuk aktivitas di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian (Abbes & Edi-Zouch, 2015) tentang pengaruh ibadah haji terhadap sentiment investor pada bursa Saudi, menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan *return* saham yang diterima investor sebelum dan sesudah ibadah haji. Selanjutnya menurut Arnisa dalam penelitian yang berjudul efek hari libur islam terhadap *return*, *abnormal return*, dan *volume* perdagangan saham pada perusahaan yang masuk dalam daftar efek syariah dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata *return*,

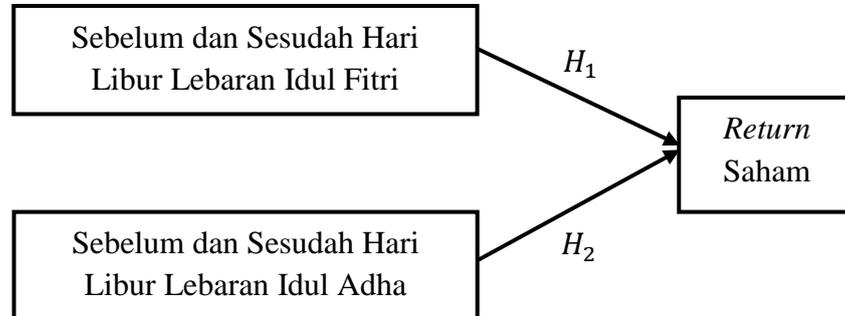
abnormal return, dan *volume* perdagangan saham sebelum dan sesudah hari libur islam secara signifikan. Hasil penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa hari libur islam mengandung informasi yang dibuktikan dengan adanya reaksi pasar tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H2. Terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Adha pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

D. Model Penelitian

Berdasarkan uraian dari landasan teori, penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis, maka konsep dari penelitian ini dapat dirumuskan melalui bagan kerangka pikir dimana indikator variabel independennya berupa hari libur idul fitri dan hari libur idul adha, sedangkan untuk variabel dependennya yaitu *return* saham sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang bahwa penelitian ini ingin melihat ada tidaknya perbedaan return saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri dan hari libur adha. Berikut merupakan model penelitiannya:

Gambar 3.1. Model Penelitian



Keterangan:

→ : Pengaruh secara parsial.

BAB III METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *event study*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa. Jika suatu peristiwa mengandung informasi maka pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas bersangkutan (Jogiyanto, 2010).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berupa angka yang menggambarkan suatu metode perbandingan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri dan hari libur idul adha.

B. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada indeks LQ 45 periode 2019 dengan jumlah 45 (empat puluh lima) perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti sampel sengaja

dipilih dengan kriteria tertentu supaya dapat mewakili populasi. Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45. Untuk harga saham menggunakan harga saham penutup harian (*closing price*).
2. Saham-saham perusahaan yang listed pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan selama periode 2019 tidak mengalami *delisting* (tidak terdaftar).
3. Data saham harian selama periode 2019 konsisten.
4. Rata-rata *return* harian selama 2019 memenuhi *return* indeks LQ45.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, dalam penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2019 sebanyak 42 (empat puluh dua) perusahaan.

C. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber, Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri. Beberapa sumber data sekunder antara lain yaitu *bulletin statistic*, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan dari dalam maupun luar perusahaan, data online, studi

kasus dan dokumen perpustakaan, situs web, dan internet (Sekaran & Bougie, 2016).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian yang bersifat kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran yang diolah dan dianalisis dengan kriteria-kriteria statistik tertentu (Hermawan, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari indeks LQ45 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2019.

b. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa laporan historis pergerakan saham harian yang diperoleh dan dipublikasikan melalui web dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) yang di akses melalui www.idx.co.id dan *Yahoo Finance* selama periode 2019.

D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Return Saham

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham dapat bernilai positif maupun negatif. Apabila *return* bernilai positif, maka pemegang saham mendapatkan *capital gain* (kenaikan

harga suatu saham). Sebaliknya jika *return* saham bernilai negatif maka pemegang saham mendapatkan *capital loss* (penurunan harga suatu saham). Ada empat variabel yang diteliti yaitu *return* saham sebelum hari libur idul fitri, *return* saham sesudah hari libur idul fitri, *return* saham sebelum hari libur idul adha, dan *return* saham sesudah hari libur idul adha.

a. *Return* Saham Sebelum Hari Libur

Perdagangan saham pada saat sebelum hari libur terdapat perbedaan *return* yang signifikan tinggi dibandingkan dengan perolehan *return* pada hari perdagangan sesudah hari libur. *Return* saham sebelum hari libur dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham Sebelum Hari Libur} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham satu hari sebelum hari libur

P_{t-1} = Harga saham dua hari sebelum hari libur

b. *Return* Saham Sesudah Hari Libur

Perdagangan saham pada saat sesudah hari libur *return* saham diperoleh negatif atau rendah dibandingkan dengan perolehan *return* pada hari perdagangan lainnya, karena disebabkan oleh faktor informasi yang sudah masuk dan di serap oleh pasar apabila pengumumannya dilakukan pada saat libur.

$$\text{Return Saham Sesudah Hari Libur} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham satu hari sesudah hari libur

P_{t-1} = Harga saham satu hari sebelum hari libur

Sedangkan rumus untuk mencari rata-rata *return* saham yaitu sebagai berikut:

$$R_{n,t} = \frac{\sum_i^n R_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$R_{n,t}$ = Rata-rata return saham

$\sum_i^n R_{i,t}$ = Jumlah return saham H-5 sampai H-1

n = Jumlah seluruh saham yang diteliti

E. Uji Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan dapat dipahami dengan mudah. Menurut (Ghozali, 2013), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Uji Normalitas

Pada penelitian ini merupakan penelitian *event study*, dimana variabel independennya berupa peristiwa, sehingga dalam menggunakan uji asumsi klasik hanya menggunakan uji normalitas, karena penelitian ini tidak bisa di uji dengan ketiga uji asumsi klasik lainnya, seperti uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas yang memerlukan data untuk setiap variabel baik dependen maupun variabel independen. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan melalui analisis statistik yang dapat di uji melalui *Kolmogorov Smirnov test* (K-S) dengan melihat nilai signifikansinya. Menurut (Ghozali, 2016), profitabilitasnya terdapat ketentuan yang berasal dari (*Asymtotic Significance*) yaitu jika profitabilitasnya $> 0,05$ dapat dikatakan residual tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika profitabilitasnya $< 0,05$ dapat dikatakan data residual tidak terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Komogorov smirnov test* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\text{Max}}{F_0(X_i) - S_N(X_i)} \quad S_N(X_i) = \frac{F_i}{N}$$

Keterangan:

$F_0(x)$: Fungsi distribusi kumulatif yang ditentukan

$SN(x)$: Distribusi frekuensi kumulatif yang di observasi dari suatu sampel random dengan N observasi.

I : 1,2,... N

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua uji hipotesis yang digunakan, yaitu uji *paired sample t-test* dan uji *wilcoxon*. Uji paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Sedangkan Uji *wilcoxon* digunakan apabila data berdistribusi tidak normal.

1. Uji *Paired Sample t-Test*

Dalam penelitian ini, uji *Paired Sample t-test* digunakan untuk menguji apakah sebelum dan sesudah hari libur idul fitri serta sebelum dan sesudah hari libur idul adha terdapat perbedaan secara signifikan atau tidak. Uji *paired sample t-test* merupakan bagian dari uji hipotesis atau uji perbandingan. Data yang digunakan uji *paired sample t-test* pada umumnya berupa data berskala interval atau rasio (data kuantitatif). Uji *paired sample t-test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel atau kelompok yang saling berpasangan atau berhubungan. Selain itu uji *paired t-test* digunakan karena datanya merupakan nilai-nilai selisih dari dua pasangan sampel yang saling berhubungan. Dalam analisis statistik parametrik data penelitian harus terdistribusi normal, maka dari itu untuk

mengetahui apakah data yang digunakan dalam pengujian *paired t-test* ini terdistribusi secara normal atau tidak, perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Sementara itu, jika di dapati bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal maka solusi alternatif yang bisa dilakukan sebagai pengganti uji *paired t-test* adalah menggunakan analisis statistik non parametrik dengan uji *wilcoxon*. Sedangkan untuk varian data dalam uji *paired t-test* boleh homogen atau tidak homogen. Dalam pengujian tersebut menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Menurut (Singgih, 2014) pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah jika nilai Asymp.Sign. (2-tailed) < 0.005, berarti H_a diterima. Jika nilai Asymp.Sign. (2-tailed) > 0,005 maka H_a ditolak. Uji beda rata-rata dikelompokkan menjadi dua, yaitu uji beda rata-rata sampel kecil ($n < 30$) dan uji beda rata-rata sampel besar ($n \geq 30$). Dalam penelitian ini menggunakan sampel lebih dari 30 perusahaan, maka dari itu menggunakan uji beda rata-rata sampel besar ($n \geq 30$) dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_h = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_1}{n_1} + \frac{SD^2_2}{n_2}}}$$

Keterangan:

Z_h : Z hitung

\bar{X}_1 : Rata-rata statistik sampel 1

\bar{X}_2 : Rata-rata statistic sampel 2

SD^2_1 : Varians sampel 1

SD^2_2 : Varians sampel 2

n_1 : Jumlah sampel 1

n_2 : Jumlah sampel 2

2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji *Wilcoxon* digunakan sebagai alternatif dari uji *paired sample t-test*. Hal ini tidak salah, karena jika data penelitian tidak berdistribusi normal (melalui uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistik parametrik khususnya uji *paired sample t-test*. Selain itu uji *wilcoxon* juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Uji *Wilcoxon* atau disebut juga dengan *wilcoxon signed rank test* merupakan bagian dari statistik non parametrik, oleh karena itu dalam uji ini tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Menurut (Hidayat, 2014) dasar pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon*, Jika nilai *Asymp.Sign. (2-tailed)* lebih kecil dari < 0.005 maka H_a diterima. Sedangkan jika nilai *Asymp.Sign. (2-tailed)* lebih besar dari > 0.05 , maka H_a ditolak. Pengujian dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left(\frac{1}{4N(N+1)} \right)}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N : Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

- T : - Jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif (apabila selisih positif lebih banyak dari selisih negatif).
- Jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila selisih negatif lebih banyak dari selisih positif).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri dan hari libur idul adha pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019, hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data menggunakan media SPSS 16, maka diperoleh hasil bahwa:

1. Hari Libur Idul Fitri tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel *return* saham, sehingga tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019, yang berarti bahwa H1 tidak diterima, hal ini dapat dilihat melalui hasil hipotesis $0,569 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari libur idul fitri.
2. Hari Libur Idul Adha mempunyai pengaruh terhadap variabel *return* saham, sehingga terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul adha pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019, yang berarti bahwa H2 diterima. Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui hasil hipotesis $0,022 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari libur idul adha.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hari libur Idul Adha mengandung informasi yang dibuktikan dengan adanya reaksi pasar. Reaksi pasar tersebut

ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Adha.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Emiten

Dalam mengambil keputusan sebaiknya emiten memperhatikan secara baik-baik terhadap berbagai kegiatan atau peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu juga dituntut untuk mempertimbangkan dengan baik relevansi antara peristiwa dengan pergerakan harga saham di bursa dan mampu memperbaiki jika ada kelemahan serta kekurangan dalam kinerjanya, sehingga dapat memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh emiten.

2. Bagi Investor

Para investor sebaiknya memperhatikan waktu yang tepat untuk bertransaksi di Bursa Efek Indonesia, terutama di perusahaan LQ45. Investor harus secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan transaksi jual beli dan lebih bersikap rasional dalam pengambilan keputusan. Investor disarankan untuk berinvestasi pada sebelum hari libur lebaran. Hal ini dapat

dilihat dari rata-rata *return* sahamnya, sehingga dapat memperoleh *return* yang positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila mengambil tema yang sama, disarankan untuk menggunakan peristiwa reaksi pasar modal selain peristiwa libur hari raya Idul Fitri, tetapi dibandingkan dengan peristiwa hari libur lain, misalnya hari libur natal maupun tahun baru dan lain sebagainya. Sehingga dapat mengetahui perbandingan dampak peristiwa satu dengan peristiwa lainnya terhadap kestabilan harga dan volume perdagangan dengan menggunakan sampel yang berbeda atau yang lebih menyeluruh, misalnya IHSG atau ISSI. Selain itu, dapat menambah lama pengamatan lebih lama seperti 7 hari sebelum peristiwa dan 7 hari setelah peristiwa agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, meliputi:

1. Periode pengamatan yang terlalu singkat yaitu selama lima hari sebelum hari libur Idul Fitri dan hari libur Idul Adha serta lima hari sesudah hari libur Idul Fitri dan hari libur Idul Adha. Sehingga hasil yang diperoleh kurang signifikan karena dalam penelitian ini waktunya hanya singkat.

2. Penelitian hanya dilakukan selama tahun 2019 saja, sehingga hanya mendapatkan sampel yang terbatas.
3. *Event study* pada penelitian ini hanya sebatas peristiwa hari libur Idul Fitri dan hari libur Idul Adha.
4. Variabel penelitian ini hanya menggunakan *return* saham saja sebagai analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbes, M., & Edi-Zouch, M. (2015). Does Hajj Pilgrimage Affect the Islamic Investor Sentiment? *International Business and Finance*.
- Abu-Rub, N., & Sharba, T. (2011). "Calendar Effect in Palestine Securities Exchange (PSE): Analysis & Investigation". *World Review of Business Research Vol. 1, No. 5*, h 52-66.
- Agustin, P., & Mawardi, I. (n.d.). (2014). Perilaku Investor Muslim dalam Bertransaksi. Saham di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.1. No.12*.
- Al-Ississ, M. (2015). The Holiday Effect . *Journal of Behaviour and Experimental Finance*.
- Bodie, K., & Marcus. (2014). *Manajemen Portofolio Dan Investasi Edisi 9 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). LQ45 Index Methodology. <https://www.idx.co.id/media/1482/lq45-index-methodology-by-idx>.
- Fahmi, I. (2014). *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi, dan Kasus. Cetakan Kedua*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, A., & Martono. (2011). . (). *Manajemen Keuangan. Edisi 2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hermawan, H. (2018). *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata*. 6.
- Hidayat, A. (2014, Agustus 01). *Statistikian*. Retrieved from Wilcoxon Signed Rank Test Dengan SPSS: <http://www.statistikian.com/2014/08/wilcoxonsigned-rank-test-dengan-spss.html>

- Hinawati, T. (2016). Efek Hari Libur Idul Fitri terhadap Abnormal Return pada Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala*, XI (1), 34-50.
- Husnan, S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Indriastuti, A. (2018). Pengaruh Hari Libur Idul Fitri Terhadap Return, Security Return Variability, Dan Trading Volume Activity Pada Jakarta Islamic Index tahun 2013-2016. *Skripsi IAIN Surakarta*.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kevin, A. (2019, February 05). *Ekonomi RI Tumbuh 4,9% di Kuartal-IV-2019, IHSG Mulai Goyang*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200205112710-17-135377/ekonomi-ri-tumbuh-49-di-kuartal-iv-2019-ihsg-mulai-goyang>.
- Latifah, U. (2012). Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional (Studi Empiris Pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisn*.
- Marini, E. (2016). Analisis Fenomena Hari Raya Idul Fitri Terhadap Return Saham dan Trading volume activity (Studi pada Saham Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Skripsi. Universitas Sebelas Maret*.
- Mc Gowan Jr, d. (2010). "Is There An Ied Al-Fitr Effect In Malaysia?" . *International Business & Economic Research Journal*. April 2010, Vol. 9 Issue 4.
- Muhsin, B. S. (2014). Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional Di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya*.
- Rosita, N. A. (2016). Analisis Perbedaan Rata-Rata Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Lebaran Pada Perusahaan Yang Terdaftar Salam Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015. *Skripsi STAIN Kudus*.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business (7th ed.)*. Chiceter West Sussex: Printer Trento Sri.
- Singgih, S. (2014). (). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudiyatno, B., & Moch. Irsad. (2011). Menguji Model Tiga Faktor Fama Dan French Dalam Mempengaruhi Return Saham Studi Pada Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. J. Vol. 18 No. 2. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, J. Vol. 18 No. 2.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukor, M. E. (2012). *Stock Return, Firm Size, Liquidity, And The Festivities Effect: Asian Evidence. JEL Classification: G12 G14*. Faculty of Business and Economics, Univercity of Melbourne.
- Sunarmi, S. (2016). Analisis Perbedaan Return, Abnormal Return, Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Dan Hari Libur Nasional. *Skripsi Universitas Widya Dharma Klaten*.
- Tangjiprom. (2011). Macroeconomic Factors of Emerging Stock Market : The Evidence from Thailand. *International Journal of Financial Research*, Vol.03, No.02, Hal 105-114.
- Undang-undang No. 8 tahun 1995*. (n.d.).
- Utomo, V., & Herlambang, L. (2015). Efek hari Libur Lebaran pada Emiten yang Terdaftar dalam ISSI periode 2011-2013. *Jurnal JST*, 2(5).
- Wahyudi, S. (2005, Oktober 31). *Pengaruh Libur Lebaran dan Mood Investor*. Retrieved from Suara Merdeka: www.suaramerdeka.com